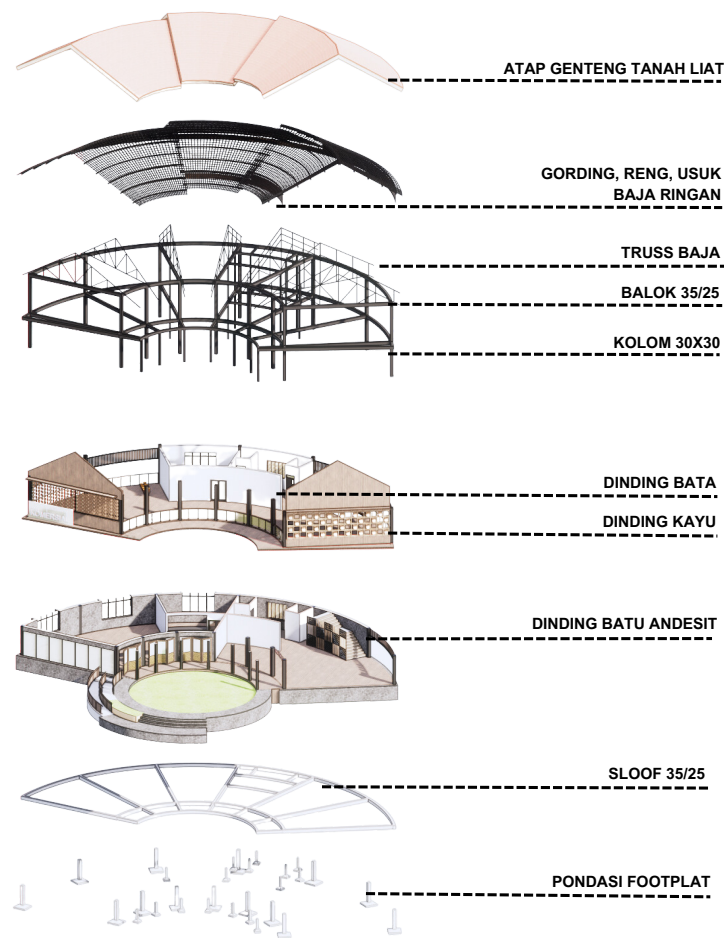
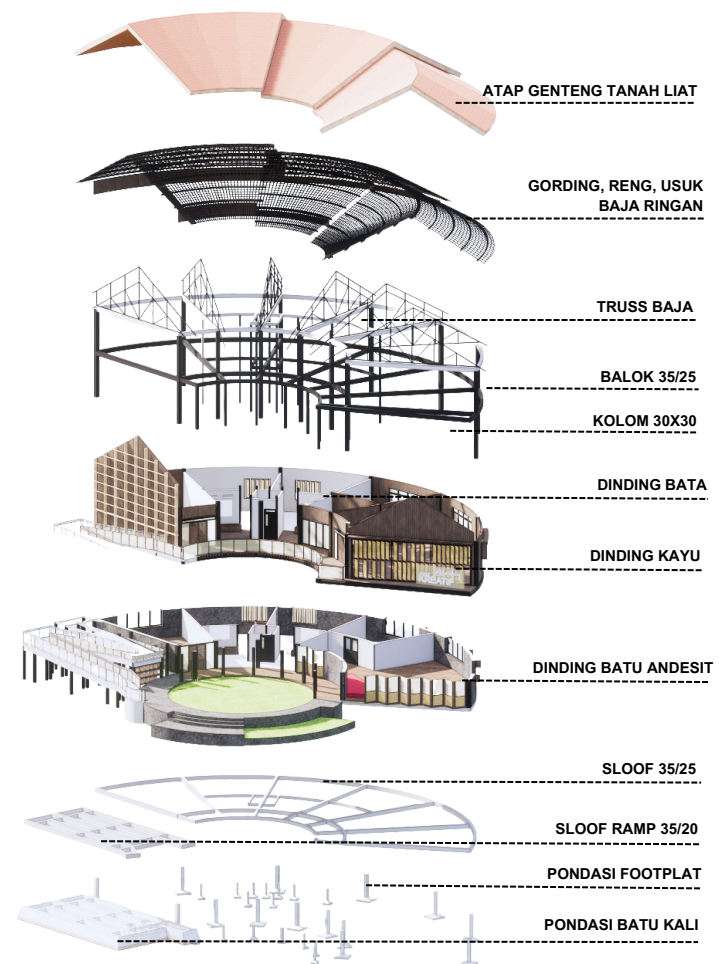


Skema Struktur dan Selubung

Pada zona B, C, dan D menggunakan sistem struktur bentang lebar, dimana menggunakan kolom komposit berupa kolom baja dan kolom beton. penggunaan struktur ini guna mendukung bentang yang dihadirkan sebesar 10 meter dan mendukung kebebasan pergerakan ruang. Terdapat 3 jenis selubung bangunan pada tegakan yaitu dinding batu andesit yang terletak pada lantai 1 dengan ketebalan 300 cm, dinding kayu yang berada di lantai 1 dan dua, dan dinding batu bata yang berada pada area servis seperti toilet. penggunaan selubung tersebut disesuaikan dengan kebutuhan akan penggunaan ruang. Selubung pada bagian atas berupa genteng tanah liat.

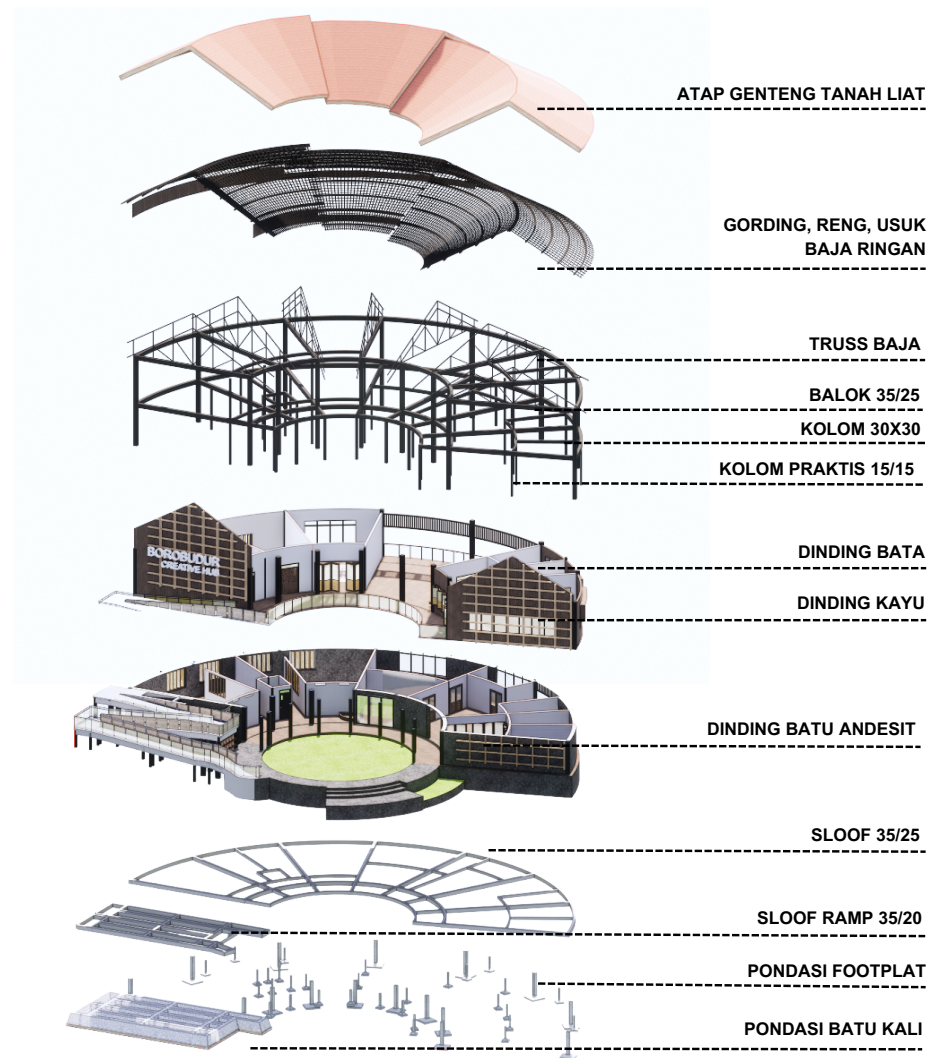


Gambar 4.42 Explode Struktur Zona B
Sumber : Penulis, 2023



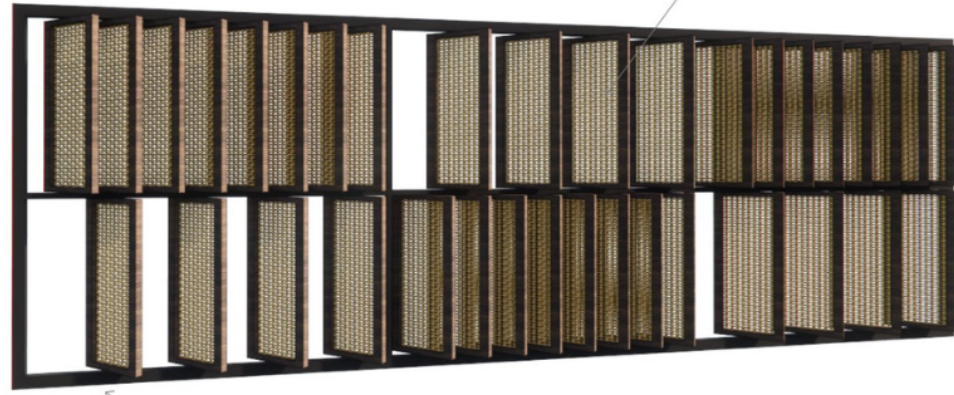
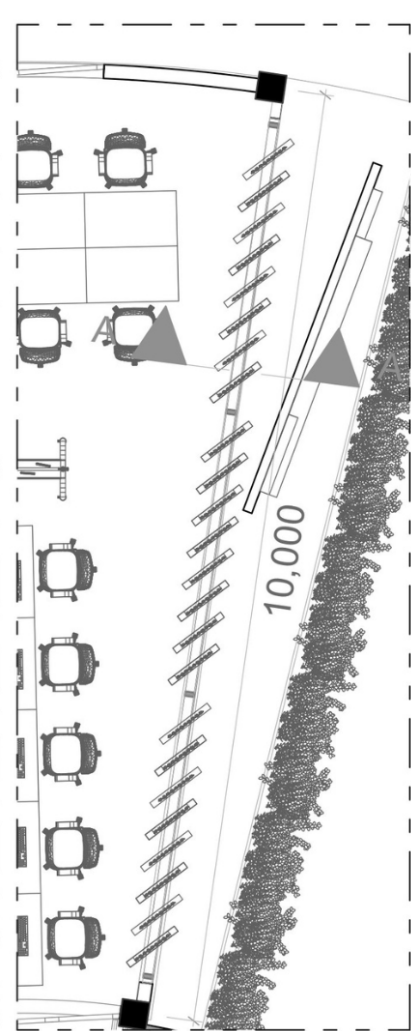
Gambar 4.43 Explode Struktur Zona C
Sumber : Penulis, 2023

Skema Struktur dan Selubung



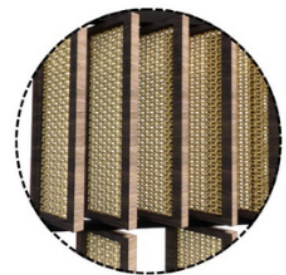
Gambar 4.44 Explode Struktur Zona D
Sumber : Penulis, 2023

Detail Arsitektural A

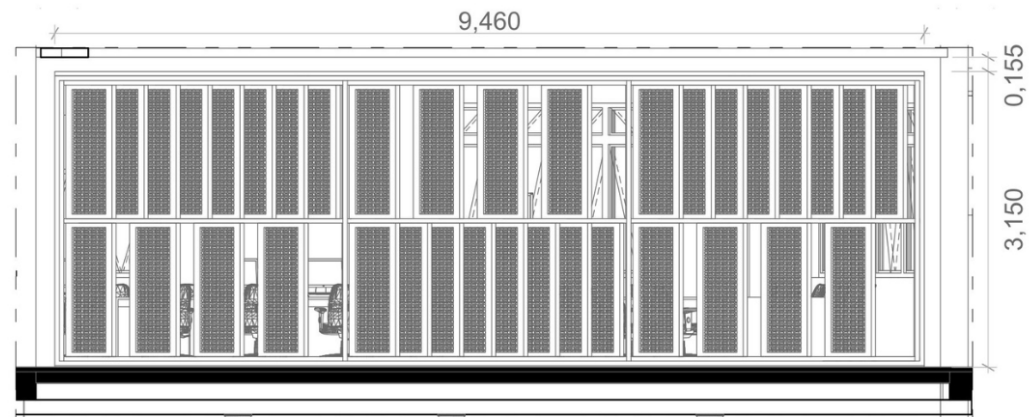


Anyaman bambu sebagai pengaplikasian penggunaan material lokal yaitu berupa bambu yang diolah oleh pelaku ekraf Borobudur

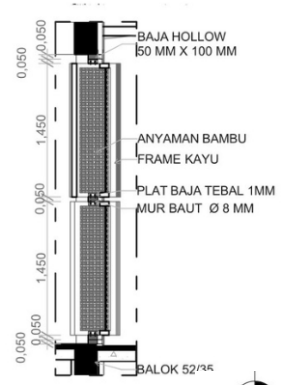
RANGKA BAJA HOLLOW
50x100 MM



DENAH DETAIL ARSITEKTURAL A
SKALA 1:50



TAMPAK DETAIL ARSITEKTURAL A
SKALA 1:50

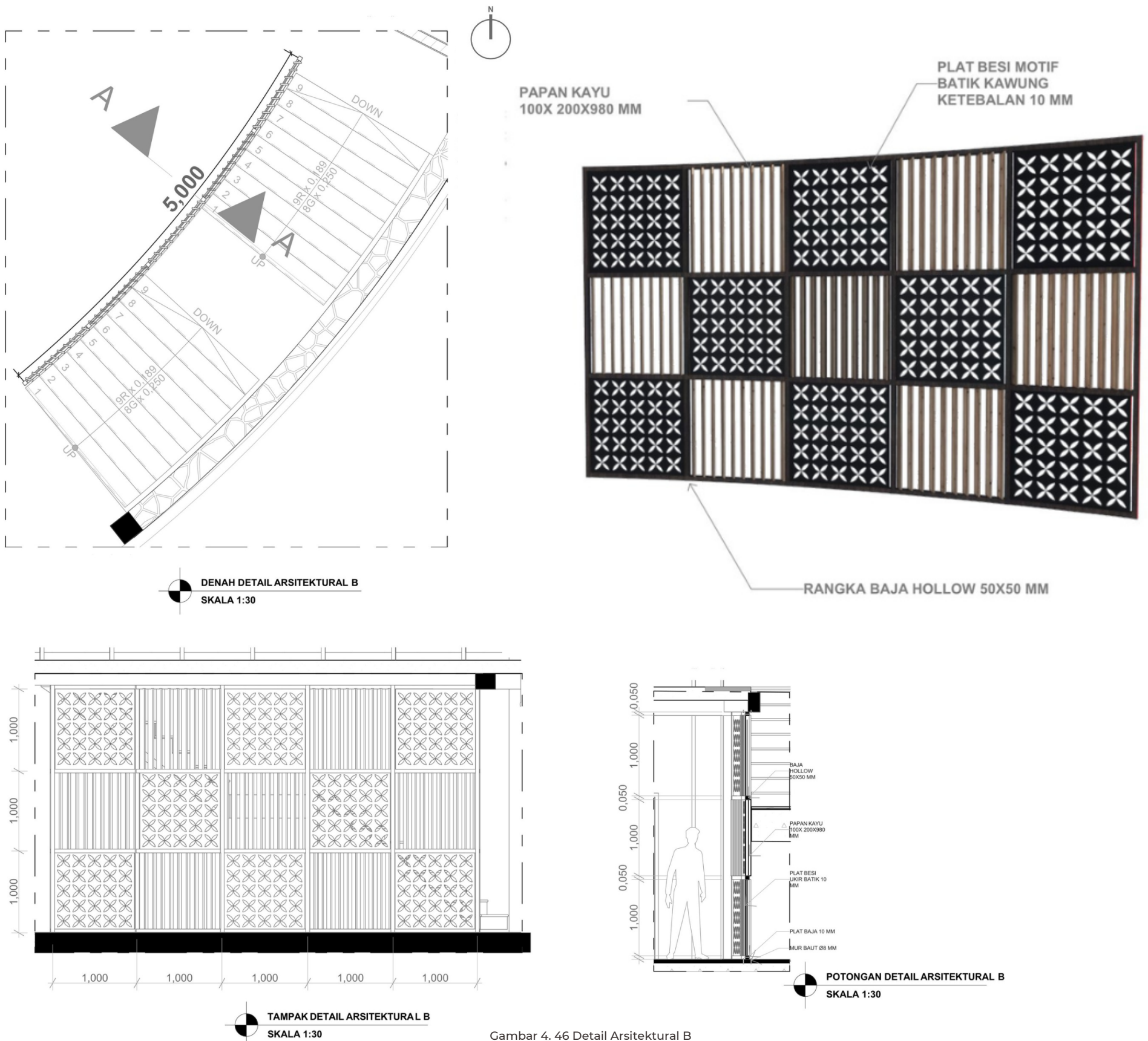


POTONGAN DETAIL ARSITEKTURAL A
SKALA 1:50

Gambar 4. 45 Detail Arsitektural A
Sumber : Penulis, 2023

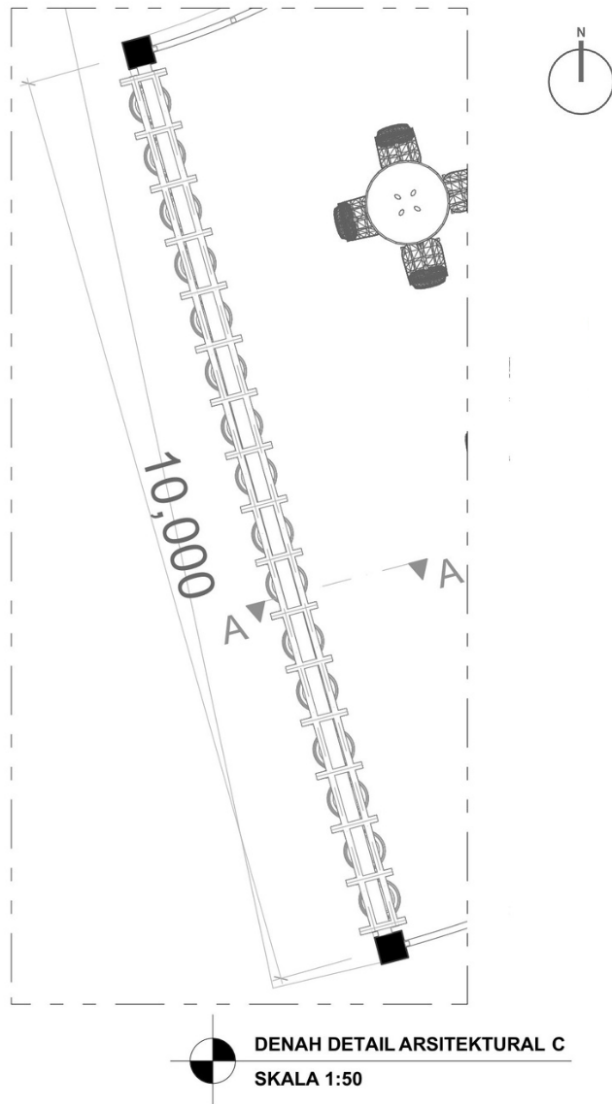
Detail Arsitektural B

Detail arsitektural B mencoba untuk mengaplikasikan bentuk dari motif batik lokal masyarakat Borobudur

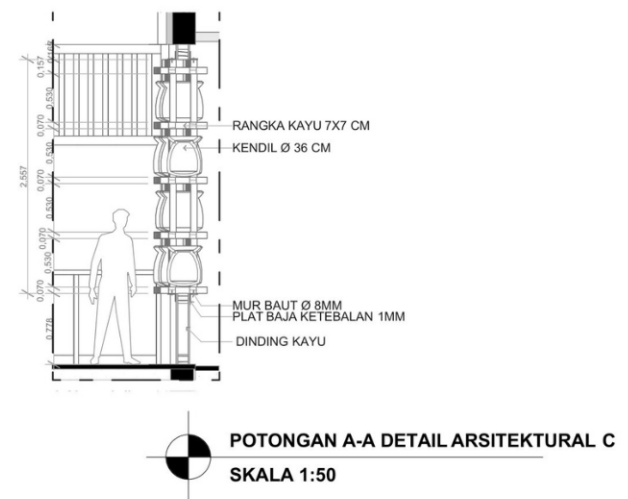
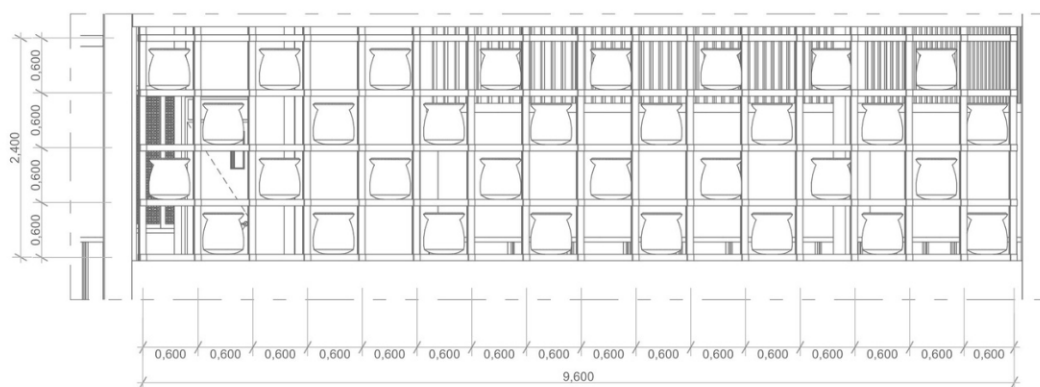
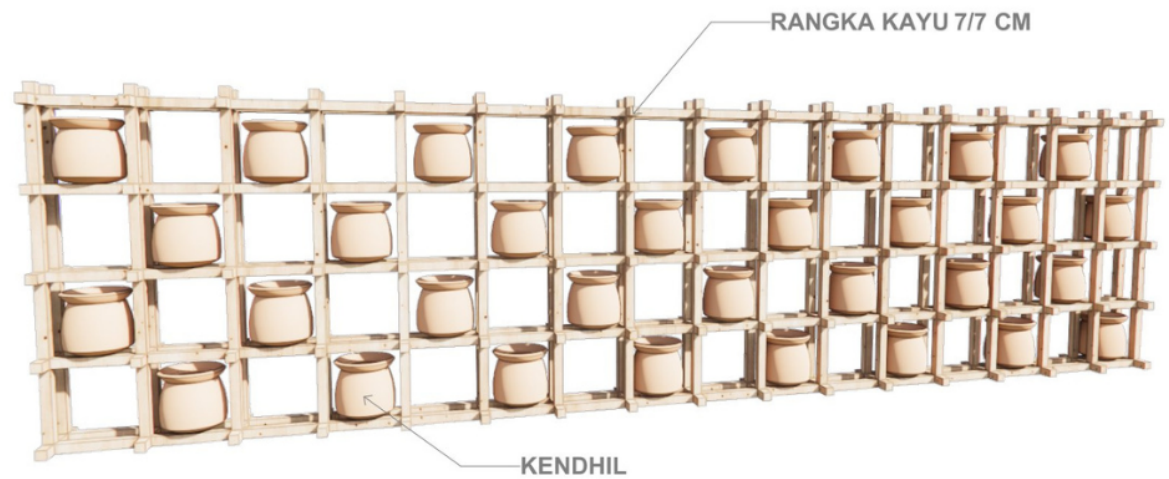


Gambar 4. 46 Detail Arsitektural B
Sumber : Penulis, 2023

Detail Arsitektural C

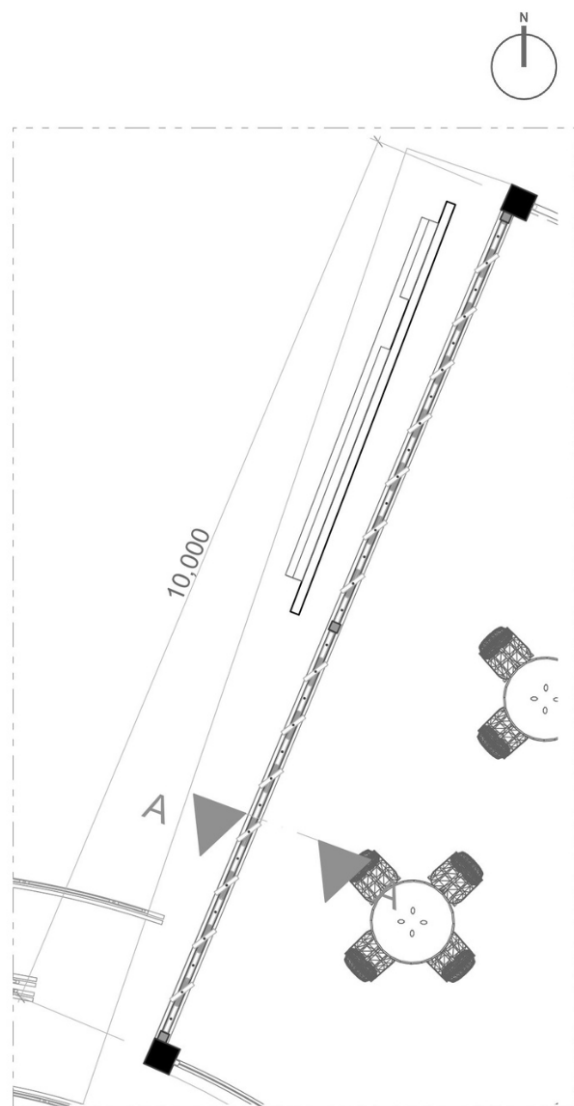


Detail arsitektural B mencoba untuk mengaplikasikan produk lokal yaitu gerabah yang merupakan produk lokal dari Desa Karanganyar.



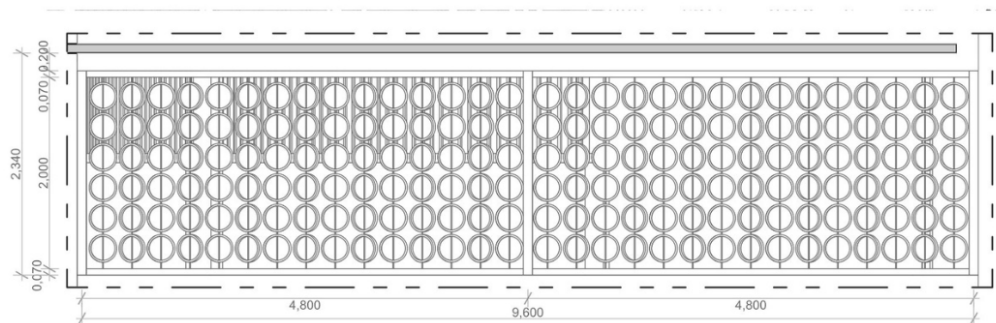
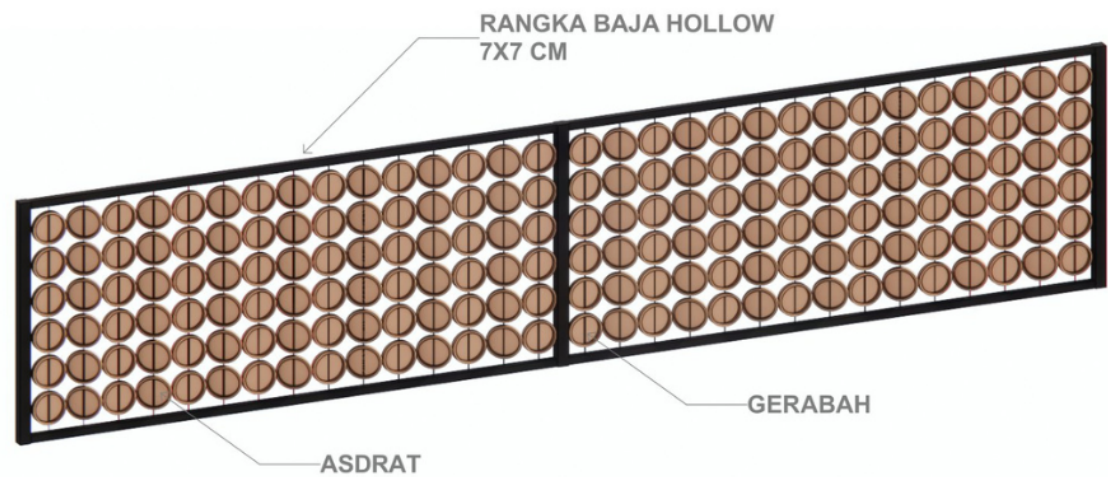
Gambar 4. 47 Detail Arsitektural C
Sumber : Penulis, 2023

Detail Arsitektural D

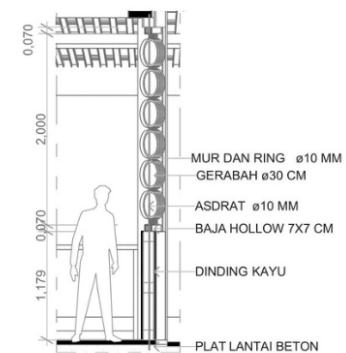


DENAH DETAIL ARSITEKTURAL D
SKALA 1:50

Detail arsitektural D mencoba untuk mengaplikasikan produk lokal yaitu gerabah yang merupakan produk lokal dari Desa Karanganyar. Pada detail ini gerabah dapat berotasi guna menghasilkan perbesaan tekstur.



TAMPAK DETAIL ARSITEKTURAL D
SKALA 1:50

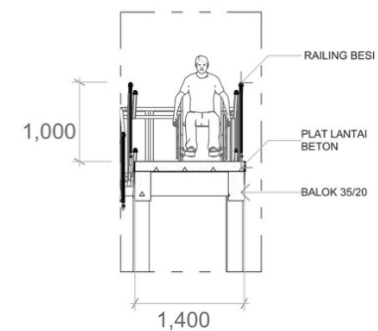
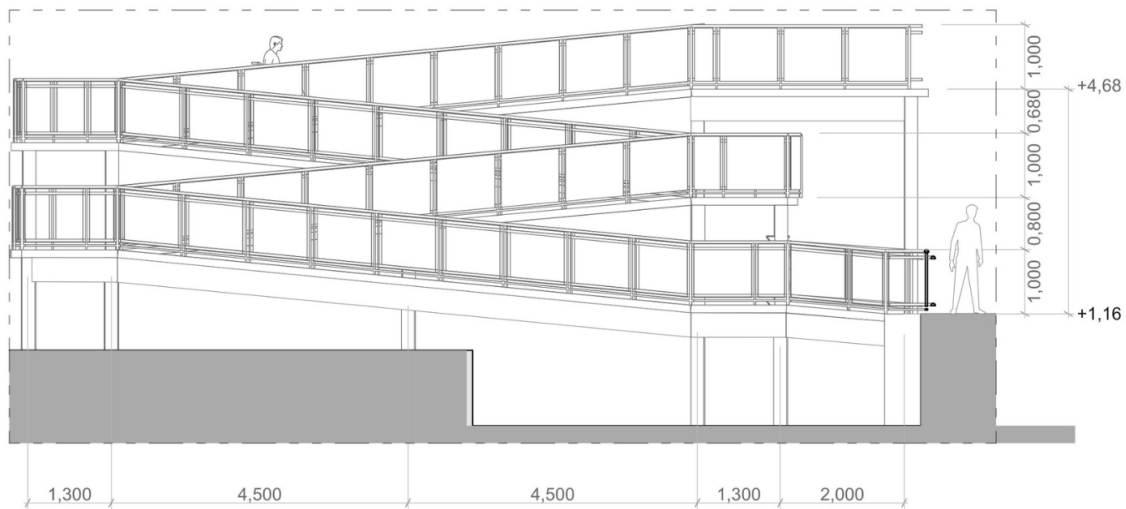
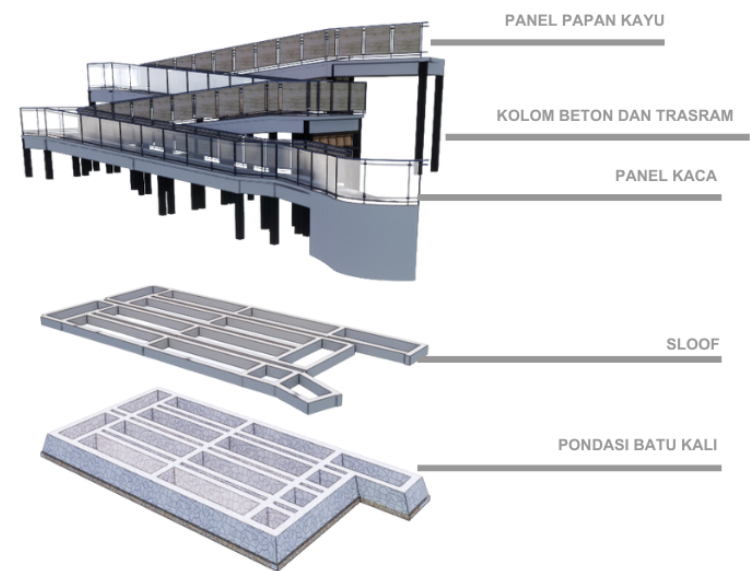
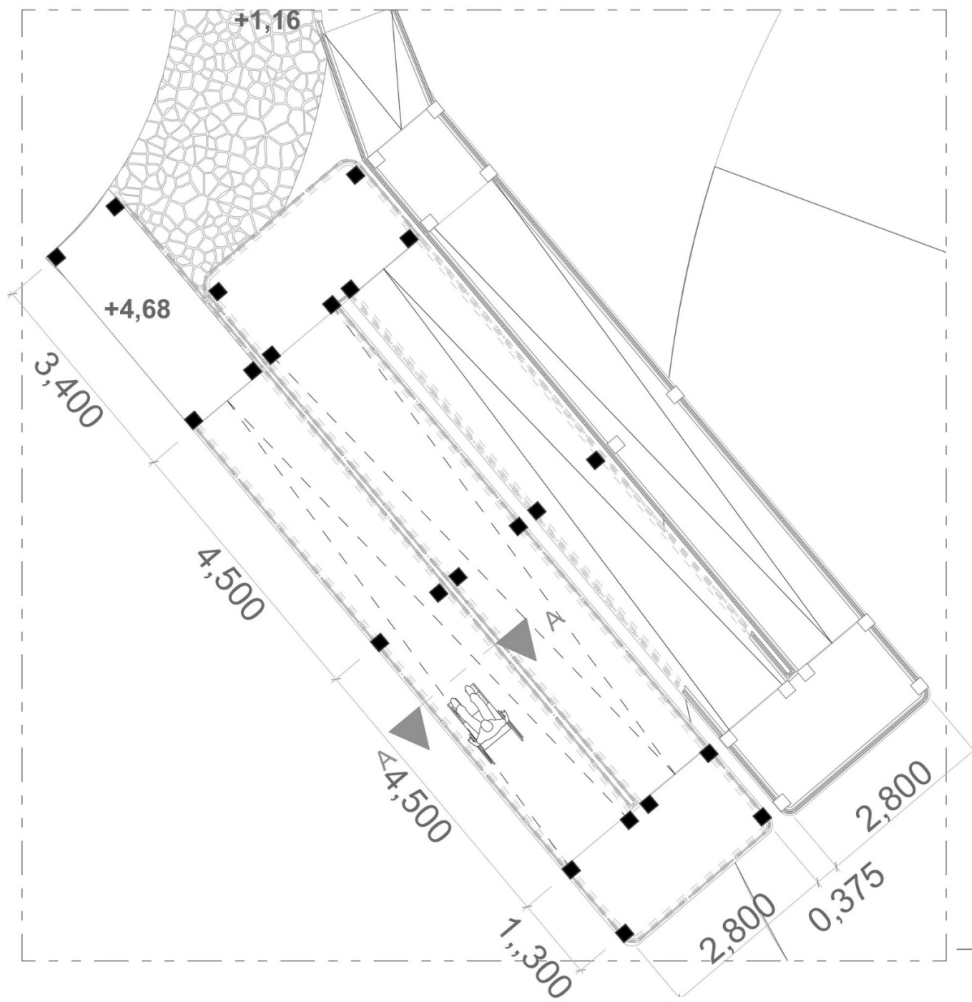


POTONGAN A-A DETAIL ARSITEKTURAL D
SKALA 1:50

Gambar 4. 48 Detail Arsitektural E
Sumber : Penulis, 2023

Detail Arsitektural E

Detail arsitektural E merupakan respon terhadap menghadirkan ruang yang ramah dimana termasuk dalam aspek *creative placemaking*.

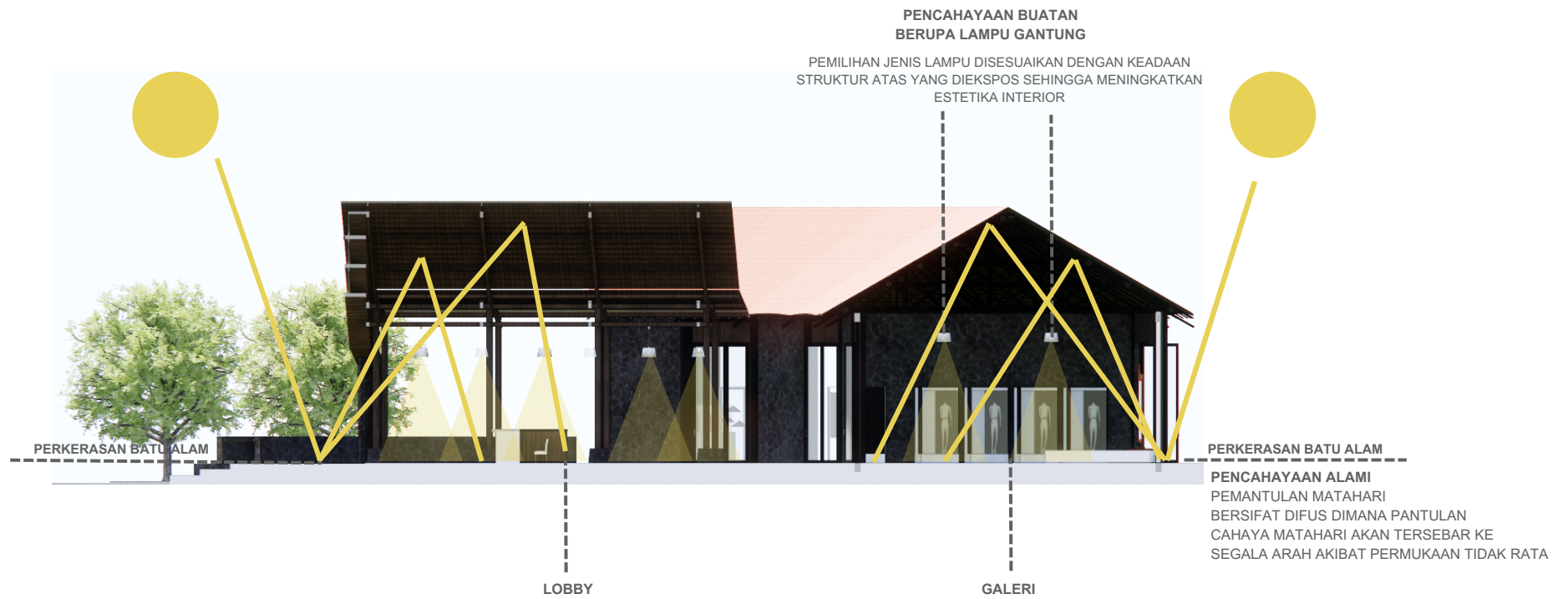


POTONGAN A-A DETAIL ARSITEKTURAL E
SKALA 1:60

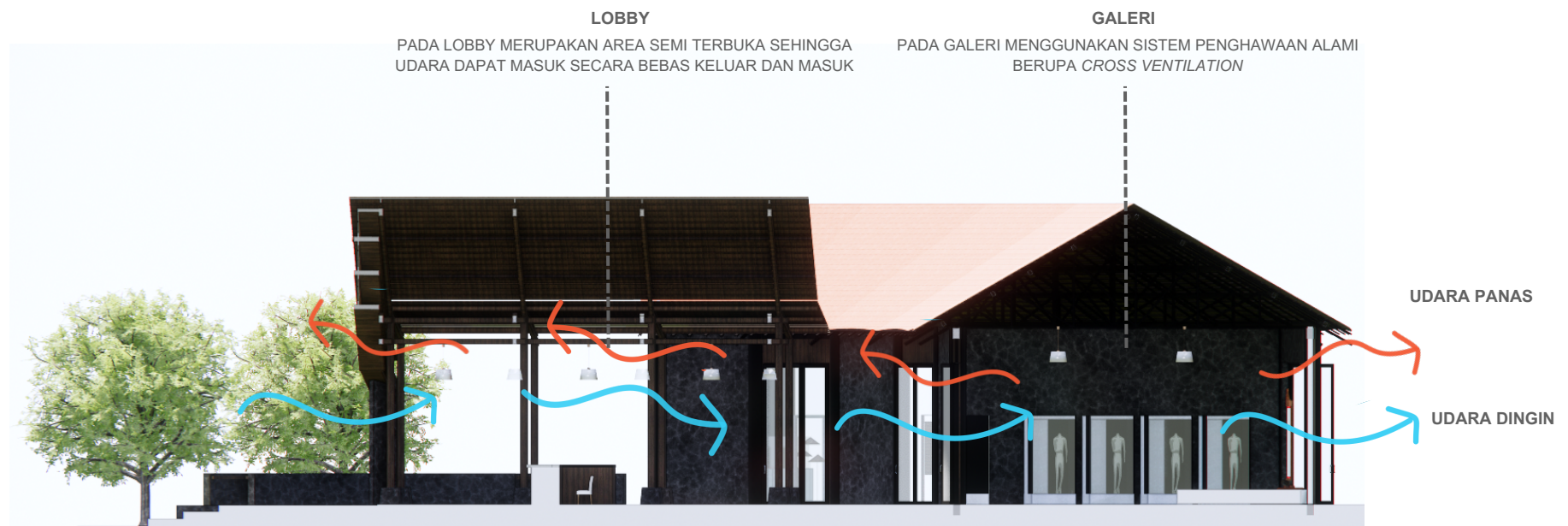
TAMPAK DETAIL ARSITEKTURAL E
SKALA 1:60

Gambar 4. 49 Detail Arsitektural E
Sumber : Penulis, 2023

Skema Pencahayaan dan Penghawaan



Gambar 4. 50 Skema Pencahayaan
 Sumber : Penulis, 2023



PADA RANCANGAN ZONA A TIDAK MENGGUNAKAN PENGHAWAAN BUATAN, DIKARENAKANA RANCANGAN PADA LOBBY MERUPAKAN RUANG TERBUKA DAN LOBBY DIRANCANG DENGAN PINTU GESER DENGAN DIMENSI YANG BESAR

Gambar 4. 51 Skema Penghawaan
 Sumber : Penulis, 2023

Skema Interior



PENATAAN INTERIOR MENYESUAIKAN KONSEP PERSONAL SPACE GUNA MEMINIMALISIR INTERAKSI



DISPLAY PRODUK MENYESUAIKAN PRODUK EKRAF SENI RUPA YANG DINAUNGI

Gambar 4. 52 Skema Interior
Sumber : Penulis, 2023

